

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh oleh peneliti dan hasil analisis mengenai hubungan antara kondisi social ekonomi terhadap partisipasi anak usia sekolah dalam kegiatan wisata di kawasan wisata Pantai Carita, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pantai Carita merupakan salah satu dari beberapa daya tarik wisata yang dimiliki oleh Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang. Pantai Carita telah lama menjadi kawasan wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan. Kawasan wisata Pantai Carita memiliki garis pantai sekitar 20 km, yang membentang dari desa Pejamben hingga desa Sukanagara. Selain wisata pantai yang dapat dinikmati, di kawasan ini juga terdapat daya tarik lain yaitu Curug Kendang. Seperti yang telah di tetapkan berdasarkan SK Menteri Pertanian No.440/kpts/UM/1978 pada tanggal 15 juli 1978 sebagai Taman Wisata Alam. Sebagai mana kawasan wisata lainnya, di sekitar Pantai Carita pun terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengunjung. Contohnya terdapat hotel untuk para pengunjung menginap, toko souvenir untuk para pengunjung membeli oleh-oleh, kedai makanan dan minuman, masjid, taman bermain, dan lain sebagainya. Untuk sampai ke kawasan wisata Pantai Carita terdapat 3 jalur yang dapat di tempuh. Jalur yang tercepat sampai daerah tujuan yaitu melalui kota Pandeglang kemudian Kecamatan Mandalawangi dan Kecamatan Carita. Dan kondisi jalannya sangat bagus. Tetapi untuk sampai ke kawasan wisata Pantai Carita ini, belum banyak alat transportasi umum. Para pengunjung biasanya menggunakan kendaraan pribadi, bis pariwisata bahkan motor.
2. Adanya kawasan wisata di suatu daerah merupakan sesuatu hal yang dapat di manfaatkan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan. Contohnya dengan cara bekerja sebagai pengelola,

pengurus, pedagang, dan penyewaan jasa di kawasan wisata tersebut. Bukan hanya masyarakat yang pada umumnya berusia dewasa saja yang dapat memanfaatkan dan berpartisipasi di kawasan wisata ini, anak usia sekolah pun seharusnya dapat memanfaatkannya. Misalnya dengan menggunakan kawasan wisata ini sebagai tempat bermain di saat kegiatan utamanya selesai (sekolah), sebagai bahan pembelajaran, dan lain sebagainya. Pada kenyataannya di lapangan anak usia sekolah yang pergi ke kawasan wisata ini memanfaatkannya untuk bekerja, yang seharusnya di lakukan oleh masyarakat usia dewasa. Seriusnya, beberapa anak usia sekolah tersebut melakukannya di waktu mereka seharusnya berada di sekolah. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi anak usia sekolah melakukan kegiatan tersebut. Faktor ekonomi dan social yang paling dominan mereka jawab sebagai alasan mereka melakukan kegiatan tersebut. Antara lain yaitu pendapatan keluarga yang kurang mencukupi, tingkat pendidikan anak usia sekolah itu sendiri dan orang tuanya, dan dorongan (motivasi) baik dari diri sendiri maupun dari lingkungannya.

3. Setelah penulis memperhitungkan hubungan antara kondisi social ekonomi terhadap motivasi anak usia sekolah untuk berpartisipasi dalam kegiatan wisata di kawasan wisata Pantai Carita. Maka diperoleh nilai hubungan dengan menggunakan rumus *eta* yaitu 0,76-0,81. Hasil tersebut memiliki nilai korelasi yang cukup tinggi, yang berarti memiliki hubungan yang cukup kuat. Artinya, faktor social-ekonomi yang penulis ambil sebagai indikator memiliki hubungan yang cukup kuat untuk mendorong anak usia sekolah berpartisipasi dalam kegiatan wisata di Pantai Carita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan wisata Pantai Carita ini merupakan kawasan yang terdapat potensi wisata yang cukup banyak. Dan masih banyak fenomena-fenomena geosfer yang terdapat di daerah Kecamatan Carita ini belum terkelola dengan baik. Jika telah di kelola

dengan baik dan diadakan perkembangan, maka hal tersebut dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1. Setelah melakukan penelitian di kawasan Pantai Carita, kawasan ini memiliki potensi alam yang sangat baik dimanfaatkan sebagai potensi pariwisata. Dengan mengelola kawasan-kawasan yang belum di manfaatkan dengan baik, maka kawasan Pantai Carita akan lebih menarik. Selain itu, perlu diadakannya perkembangan di kawasan ini. Perkembangan ini di khususkan dalam bidang fasilitas, aksesibilitas, jenis objek wisata atau atraksi-atraksi yang disuguhkan agar lebih baik dan menarik dari saat ini.
2. Pantai merupakan salah satu macam fenomena geosfer, yang dikaji dalam ilmu geografi. Dalam penelitian ini, pantai masuk kedalam jenis-jenis pariwisata yang terdapat di Kecamatan Carita. oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menghubungkan jenis-jenis pariwisata yang lain terhadap aspek-aspek kehidupan yang lainnya.
3. Untuk pemerintah baik daerah maupun pusat agar lebih memperhatikan dalam kegiatan yang di lakukan di kawasan wisata Pantai Carita. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat dsangat diperlukan. Jika perlu pemerintah mengadakan penyuluhan agar masyarakat sekitar dapat lebih maksimal mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan wisata yang ada di daerah tersebut tetapi dengan tidak melibatkan anak usia sekolah. Dan di berikan pengertian kepada orang tuanya agar tidak memperbolehkan anak usia sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan wisata di waktu-waktu sekolah. Jika hal tersebut tidak berhasil, pemerintah dapat mengadakan razia-razia anak usia sekolah yang masih membandel ikut berpartisipasi pada waktu sekolah.